



Penggunaan bungkil inti kelapa sawit sebagai konsentrat dalam ransum terhadap pertambahan berat badan dan hasil analisa kualitas semen kambing peranakan etawah  
LAMEANDA, Pitosmo, Dr.drh. Slamet Subagyo

Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PENGGUNAAN BUNGKIL INTI KELAPA SAWIT SEBAGAI KONSENTRAT  
DALAM RANSUM TERHADAP PERTAMBAHAN BERAT BADAN DAN  
HASIL EVALUASI KUALITAS SEMEN KAMBING PERANAKAN  
ETAWAH**

Pitosmo Lameanda

**INTISARI**

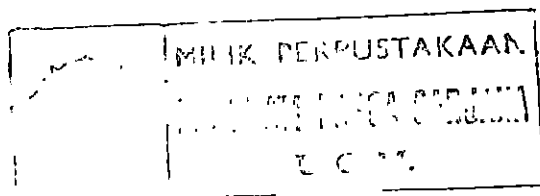
Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui penggunaan bungkil inti kelapa sawit dalam berbagai konsentrasi terhadap pertambahan berat badan dan hasil evaluasi kualitas semen kambing peranakan Etawah.

Empat ekor kambing jantan peranakan Etawah ditempatkan sesuai dengan rancangan *Latin Square Changeover Design* 4 x 4 dan diberi perlakuan : A = rumput raja + 0 % bungkil inti kelapa sawit ; B = rumput raja + 5 % bungkil inti kelapa sawit ; C = rumput raja + 10 % bungkil inti kelapa sawit ; D = rumput raja + 15 % bungkil inti kelapa sawit. Data dianalisis menggunakan analisis variansi dan diuji dengan uji Tukey's.

Hasil studi menunjukkan bahwa perlakuan (A, B, C, D) memberikan pengaruh yang tidak berbeda ( $P > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, pertambahan berat badan, efisiensi penggunaan bahan kering ransum, volume semen, pH semen dan persentase motilitas spermatozoa ; sedangkan konsentrasi spermatozoa berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) ; persentase spermatozoa hidup dan persentase spermatozoa abnormal berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ). Pertambahan berat badan pada perlakuan D (155,36 gr/ekor/hari) lebih tinggi dibanding dengan perlakuan C (126,79 gr/ekor/hari), B (125,00 gr/ekor/hari), dan A (123,22 gr/ekor/hari). Konsentrasi spermatozoa pada perlakuan D (4177,50 juta/ml) lebih tinggi dibanding dengan perlakuan C (3867,50 juta/ml) , B (3605,00 juta/ml), dan A (2830,00 juta/ml). Persentase spermatozoa hidup pada perlakuan D (91,09 %) lebih tinggi dibanding dengan perlakuan C (88,71 %), B (87,21 %) dan A (85,05 %). Persentase motilitas spermatozoa pada perlakuan D (77,50 %) lebih tinggi dibanding dengan perlakuan C (73,75 %), B (72,50 %) dan A (68,75 %).

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ternak yang mendapat bungkil inti kelapa sawit sebagai konsentrat dalam ransum walaupun secara statistik tidak berbeda nyata tetapi secara visual dapat meningkatkan pertambahan berat badan dan hasil evaluasi kualitas semen.

**Kata kunci** : Bungkil inti kelapa sawit, Pertambahan berat badan, Hasil analisa kualitas semen, Kambing peranakan Etawah





UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Penggunaan bungkil inti kelapa sawit sebagai konsentrat dalam ransum terhadap penambahan berat badan dan hasil analisa kualitas semen kambing peranakan etawah  
LAMEANDA, Pitosmo, Dr.drh. Slamet Subagyo  
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## THE USE OF PALM KERNEL MEAL AS CONCENTRATE IN RATIONS ON THE AVERAGE DAILY GAIN AND QUALITY EVALUATION OF THE ETAWAH CROSS BRED GOAT SEMEN

Pitosmo Lameanda

### ABSTRACT

The aim of the study was to know the use of palm kernel meal in various concentration on the average daily gain and quality evaluation of the Etawah cross bred goat semen.

Four male Etawah cross bred goat were randomly assigned to 4 x 4 Latin Square Change Over Design and exposed to the following treatments : A = king grass + 0 % palm kernel meal ; B = king grass + 5 % palm kernel meal ; C = king grass + 10 % palm kernel meal ; D = king grass + 15 % palm kernel meal, respectively. Data were analysed using variance analysis and Tukey's test.

The results of the study showed that the treatments (for A, B, C, D) were not significantly different ( $P > 0.05$ ) to feed consumption, average daily gain, the efficiency use of dry rations, semen volume, semen pH and the percentage of spermatozoa motility ; whereas the spermatozoa concentration were significantly different ( $P < 0.05$ ) ; the percentage of living spermatozoa and abnormal spermatozoa were really different ( $P < 0.01$ ). The average daily gain for D treatment (155.36 gr/tail/day) was higher than the C treatment (126.79 gr/tail/day), B (125.00 gr/tail/day), and A (123.22 gr/tail/day). The spermatozoa concentration for D treatment (4177.50 million/ml), was higher than the C treatment (3867.50 million/ml), B (3605.00 million/ml), and A (2830.00 million/ml). The percentage of spermatozoa motility for D treatment (77.50 %) was higher than the C treatment (73.75 %), B (72.50 %), and A (68.75 %).

The study concluded that the livestock which had consumed the palm kernel meal as concentrate in rations although based on the statistic were not significantly different but visually could enhanced the average daily gain and improved quality evaluation of the Etawah cross bred goat semen.

*Key Words* : Palm kernel meal, average daily gain, quality evaluation semen, Etawah cross bred goat